

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut

:

1. Dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam belajar akuntansi pada standar kompetensi memahami siklus akuntansi perusahaan dagang dengan kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum di kelas X Akuntansi SMK Krakatau Medan dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan *Mastery Learning Strategy*. Pada siklus I terdapat 8 siswa (28,57%) yang dapat dikategorikan aktif dengan kriteria aktif, hal tersebut menunjukkan keaktifan klasikal kelas belum tercapai. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 25 orang (89,29%) siswa yang dapat dikategorikan aktif dengan kriteria aktif dan sangat aktif, sehingga keaktifan klasikal tercapai. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas sebesar 60,72% dari siklus I ke siklus II dan telah memenuhi kriteria skor ≥ 23 atau 71,87%.
2. Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan *Mastery Learning Strategy* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada standar kompetensi memahami siklus akuntansi perusahaan dagang dengan kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum di kelas

X Akuntansi SMK Krakatau Medan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang (57,14%), dan pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang (78,57%).

Maka ketuntasan secara klasikal dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,43% dan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Klasikal sebesar $\geq 75\%$.

3. Ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dengan siklus II dengan $t_{hitung} = 4,89$ dan $t_{tabel} = 2,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dimana $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi akuntansi agar menggunakan kolaborasi strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan *Mastery Learning Strategy*. Dalam hal ini guru hendaknya membentuk siswa menjadi beberapa pasangan dengan pasangan yang sama sebelumnya tetapi berganti peran.
2. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan *Mastery Learning Strategy* pada materi siklus akuntansi perusahaan dagang di kelas X Akuntansi SMK Krakatau Medan perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal.
3. Bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian sejenis diharapkan dapat melaksanakan kolaborasi strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dengan *Mastery Learning*

Strategi pada materi yang berbeda. Agar dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran akuntansi.



THE
Character Building
UNIVERSITY